



BAB III METODE PENELITIAN

Menurut (Kumala, 2015) jenis penelitian merupakan upaya untuk mengklasifikasikan penelitian agar memudahkan dalam memahami tujuan penelitian. Penelitian ini termasuk penelitian murni yang bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan ilmiah.

Penelitian ini menggunakan metode survei dengan pendekatan kuantitatif dan bersifat asosiatif, yaitu untuk mengetahui peran *digital mindset* sebagai variabel independen (X) terhadap *employability skill* sebagai variabel dependen (Y) di Kota Tembilahan.

3.1 DESAIN PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan studi deskriptif-asosiatif dengan tujuan untuk menemukan jawaban atas rumusan masalah serta menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Menurut (Dharmasraya et al., 2019) metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan suatu variabel secara mandiri, sedangkan metode asosiatif digunakan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antar variabel.

Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada mahasiswa Universitas Islam Indragiri di Kota Tembilahan sebagai responden. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh *digital mindset* (X) terhadap *employability skill* (Y). Data yang diperoleh dianalisis menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode regresi linier sederhana.



3.2 LOKASI DAN WAKTU PENELITIAN

3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Islam Indragiri yang berlokasi di Kota Tembilahan, Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau. Lokasi ini dipilih karena sesuai dengan objek penelitian, yaitu mahasiswa sebagai responden dalam penelitian.

3.2.2 Waktu Penelitian

Pengumpulan data dilaksanakan mulai bulan Oktober 2025 sampai dengan selesai.

3.3 POPULASI DAN SAMPEL

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Universitas Islam Indragiri yang berjumlah 3.555 mahasiswa.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang dianggap mampu mewakili populasi tersebut (Sugiyono, 2019). Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin karena jumlah populasi diketahui secara pasti.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Adapun rumus Slovin adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Tingkat Kesalahan (*error tolerance*)

Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 3.555 mahasiswa dengan tingkat kesalahan sebesar 10%, sehingga perhitungan jumlah sampel adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

$$n = \frac{3.555}{1+3.555(0,1)^2}$$

$$n = \frac{3.555}{1+3568(0,01)}$$

$$n = \frac{3.555}{36,55}$$

$$n = 97,26$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, maka jumlah sampel dalam penelitian ini dibulatkan menjadi 97 responden.

3.4 TEKNIK PENGAMBILAN SAMPEL

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan non probability sampling dengan teknik purposive sampling. Menurut (Sugiyono, 2015) purposive sampling merupakan teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan atau kriteria tertentu yang disesuaikan dengan tujuan penelitian. Penggunaan teknik purposive sampling dalam penelitian ini bertujuan agar



responden yang dipilih benar-benar sesuai dengan kebutuhan penelitian, khususnya responden yang memiliki pengalaman dalam penggunaan teknologi digital dan berkaitan dengan *employability skill*.

Adapun kriteria responden dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa aktif Universitas Islam Indragiri di Kota Tembilahan.
2. Mahasiswa yang pernah menggunakan teknologi digital dalam aktivitas akademik maupun non-akademik.
3. Mahasiswa yang bersedia menjadi responden penelitian.

3.5 PENGUMPULAN DATA

3.5.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data yang berbentuk angka dan dapat dianalisis secara statistik. Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari responden melalui penyebaran kuesioner kepada mahasiswa Universitas Islam Indragiri.
2. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari buku, jurnal, serta dokumen yang relevan dengan penelitian. Dokumen dan laporan yang berkaitan dengan kondisi pendidikan serta perkembangan penggunaan teknologi digital di Kota Tembilahan.

3.6 TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Dilihat dari cara atau teknik pengumpulan data, penelitian ini dilakukan dengan metode kuesioner (angket). Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan



tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2015). Dalam penelitian ini, kuesioner diberikan secara langsung kepada mahasiswa Universitas Islam Indragiri sebagai responden untuk memperoleh data mengenai variabel *digital mindset* dan *employability skill*.

Jenis kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup, yaitu kuesioner yang telah menyediakan alternatif jawaban yang telah ditentukan sebelumnya, sehingga responden hanya perlu memilih jawaban yang paling sesuai dengan kondisi yang dirasakan. Penggunaan kuesioner tertutup bertujuan untuk mempermudah proses pengolahan data serta meningkatkan tingkat konsistensi jawaban responden. Penelitian ini menggunakan Skala Likert, yaitu skala pengukuran dengan rentang nilai 1 sampai 5 untuk mengukur tingkat persetujuan responden terhadap setiap pernyataan yang diajukan. Penentuan skor pada skala Likert dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apabila jawaban (sangat setuju) : diberi skor 5
2. Apabila jawaban (setuju) : diberi skor 4
3. Apabila jawaban (Netral) : diberi skor 3
4. Apabila jawaban (tidak setuju) : diberi skor 2
5. Apabila jawaban (sangat tidak setuju) : diberi skor 1

Pernyataan-pernyataan dalam angket tertutup dibuat dengan menggunakan skala 1-5 untuk mendapatkan data yang bersifat interval dan diberi skor atau nilai sebagai berikut:

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Tabel 3.3 Kriteria Skala Likert

1	2	3	4	5
STS	TS	N	S	SS

Sumber Data : (Sugiyono, 2015)

Keterangan :

1. Sangat Tidak Setuju : STS
2. Tidak Setuju : TS
3. Netral : N
4. Setuju : S
5. Sangat Setuju : SS

3.7 ANALISIS DATA

3.7.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dimaksudkan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi (Sugiyono, 2006). Dalam penelitian ini, analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai kondisi *digital mindset* dan *employability skill* pada mahasiswa Universitas Islam Indragiri (UNISI) di Kota Tembilahan berdasarkan jawaban responden terhadap kuesioner penelitian.

Untuk memperoleh gambaran penyebaran hasil penelitian pada masing-masing variabel secara kategorikal, skor ideal maksimal diinterpretasikan sebagai kondisi yang semakin positif, sedangkan skor yang mendekati skor ideal minimal menunjukkan kondisi yang semakin negatif. Dengan demikian, semakin tinggi skor yang diperoleh responden pada setiap indikator, maka semakin tinggi pula tingkat *digital mindset* dan *employability skill*. Sebagai standar pengukuran dari masing-masing variabel, data dikelompokkan ke dalam lima kategori, yaitu sangat rendah,



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

rendah, sedang, tinggi, dan sangat tinggi. Menurut (Irianto, 1988) Penentuan kategori dilakukan dengan menggunakan rumus interval sebagai berikut:

$$\text{Interval: } \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{kategori}}$$

Skor total tertinggi diperoleh dari hasil perkalian antara jumlah item pernyataan dengan skor alternatif jawaban tertinggi (5), sedangkan skor total terendah diperoleh dari hasil perkalian antara jumlah item pernyataan dengan skor alternatif jawaban terendah (1). Setelah data dari responden terkumpul, data tersebut disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi dan persentase, baik berupa jumlah jawaban maupun persentasenya. Analisis deskriptif ini bertujuan untuk mengetahui gambaran umum mengenai:

1. *Digital Mindset* (X), yang diukur melalui keterbukaan terhadap teknologi digital, kemampuan beradaptasi dengan perubahan digital, kemauan belajar teknologi baru, sikap inovatif dan kreatif, serta pemanfaatan teknologi untuk pengembangan diri.
2. *Employability Skill* (Y), yang diukur melalui kemampuan komunikasi, kerja sama tim, kemampuan pemecahan masalah, keterampilan berpikir kritis, serta kesiapan kerja dan *profesionalisme*.

Hasil analisis deskriptif ini akan disajikan dalam bentuk kategori sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, dan sangat tinggi untuk masing-masing variabel. Dengan demikian, analisis ini diharapkan mampu memberikan gambaran kondisi aktual *digital mindset* dan *employability skill* di Kota Tembilahan.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan juga dilarang tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

3.7.2 Uji *Validitas* Instrumen Penelitian

Uji *validitas* bertujuan untuk mengetahui sejauh mana instrumen penelitian mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Suatu instrumen dikatakan valid apabila butir pernyataan dalam kuesioner mampu mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat dan akurat (Ghozali, 2005). Oleh karena itu, setiap item pernyataan pada variabel *Digital Mindset* (X) dan *Employability Skill* (Y) perlu diuji validitasnya sebelum digunakan dalam penelitian. Uji *validitas* dalam penelitian ini dilakukan menggunakan teknik korelasi *Pearson Product Moment*, yaitu dengan mengorelasikan skor masing-masing item pernyataan dengan skor total variabelnya. Perhitungan uji *validitas* dilakukan dengan bantuan program IBM SPSS versi 23 for Windows.

Adapun kriteria pengujian *validitas* yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$ (uji dua sisi dengan tingkat signifikansi 0,05), maka item pernyataan dinyatakan valid karena berkorelasi signifikan dengan skor total variabel.
2. Jika nilai $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ (uji dua sisi dengan tingkat signifikansi 0,05), maka item pernyataan dinyatakan tidak valid karena tidak berkorelasi signifikan dengan skor total variabel.

Dengan demikian, hanya item pernyataan yang memenuhi kriteria validitas yang digunakan dalam proses analisis data selanjutnya untuk mengukur peran *digital mindset* terhadap *employability skill* di Kota Tembilahan.



3.7.3 Uji *Reliabilitas* Instrumen Penelitian

Reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya dan memberikan hasil yang konsisten apabila digunakan untuk mengukur gejala yang sama pada waktu atau kesempatan yang berbeda. Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila mampu memberikan hasil pengukuran yang relatif sama ketika diujikan pada kelompok responden yang sama (Sugiyono, 2015) Dengan kata lain, *reliabilitas* berkaitan dengan tingkat ketepatan, ketelitian, dan keakuratan suatu instrumen penelitian. Pengujian *reliabilitas* dapat dilakukan secara eksternal maupun internal. Secara eksternal, *reliabilitas* dapat diuji melalui metode *test-retest*, *equivalent*, atau gabungan keduanya. Sedangkan secara internal, *reliabilitas* instrumen diuji dengan menganalisis konsistensi antarbutir pernyataan yang terdapat dalam instrumen penelitian menggunakan teknik tertentu.

Dalam penelitian ini, uji *reliabilitas* dilakukan terhadap instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel *Digital Mindset* (X) dan *Employability Skill* (Y). Pengujian *reliabilitas* dilakukan menggunakan metode *Cronbach's Alpha*, yang bertujuan untuk mengetahui tingkat konsistensi internal dari item-item pernyataan dalam kuesioner. Nilai *koefisien Cronbach's Alpha* berada pada rentang 0 sampai 1, di mana semakin mendekati angka 1 menunjukkan tingkat *reliabilitas* yang semakin tinggi.

Adapun interpretasi nilai *Cronbach's Alpha* dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Nilai *Alpha Cronbach's* 0,00-0,20 = kurang reliabel
2. Nilai *Alpha Cronbach's* 0,21-0,40 = agak reliabel



3. Nilai *Alpha Cronbach's* 0,41-0.60 = cukup reliabel
4. Nilai *Alpha Cronbach's* 0.61-0.80 = reliabel
5. Nilai *Alpha Cronbach's* 0.81-1,00 = sangat reliabel

Berdasarkan nilai *Cronbach's Alpha* tersebut, dapat diketahui tingkat keandalan instrumen penelitian yang digunakan. Semakin tinggi nilai *reliabilitas* suatu instrumen, maka semakin baik dan layak instrumen tersebut digunakan untuk mengukur peran *digital mindset* terhadap *employability skill* di Kota Tembilahan. Pengolahan data dan pengujian *reliabilitas* instrumen dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan aplikasi IBM SPSS Statistics versi 23.0 for Windows.

3.8 Uji Asumsi Dasar atau Prasyarat

3.8.1 Uji Normalitas

Uji *normalitas* digunakan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Distribusi data yang normal merupakan salah satu syarat dalam analisis statistik parametrik. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan untuk menguji data variabel *Digital Mindset* (X) dan *Employability Skill* (Y). Pengujian normalitas data dilakukan dengan menggunakan *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai *Asymp. Sig. (2-tailed) ≥ 0,05*, sedangkan jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed) < 0,05* maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal.

3.8.2 Uji Linearitas

Uji *linearitas* adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui status linier tidaknya suatu distribusi data penelitian. Uji *linearitas* bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) yang dijadikan prediktor dalam analisis regresi memenuhi asumsi linearitas untuk



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

dianalisis dengan model analisis regresi linier atau tidak. Uji ini digunakan biasanya sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linier. Pengujian menggunakan *Test For Linariy* pada taraf signifikansi 0,05.

1. Jika nilai *sig deviation from linearity* > 0.05 maka terdapat hubungan yang linier antara variabel independen dengan variabel dependen.
2. Jika nilai *sig deviation from linearity* < 0.05 maka tidak terdapat hubungan yang linier antara variabel independen dengan variabel dependen

3.8.3 Uji *Heteroskedastisitas*

Uji *Heteroskedastisitas* bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari *residual* satu pengamatan kepengamatan lainnya. Untuk mengetahui ada tidaknya *heterokedastisitas* dapat dilihat dengan menggunakan uji glesjer yang dapat lebih menjamin keakuratan hasil. Regresi yang baik terbebas dari *heterokedastisitas*.

1. Jika nilai *sig* $> 0,05$ maka model regresi yang digunakan terbebas dari *heterokedastisitas*.
2. Jika nilai *sig* $< 0,05$ maka model regresi yang digunakan tidak terbebas dari *heterokedastisitas*

3.9 Uji Hipotesis

3.9.1 Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linear sederhana merupakan salah satu metode regresi yang digunakan sebagai alat inferensi statistik untuk mengetahui pengaruh satu variabel bebas (independen) terhadap satu variabel terikat (dependen). Dalam penelitian ini, analisis regresi linier sederhana digunakan untuk menguji pengaruh *digital mindset* terhadap *employability skill* di Kota Tembilahan. Analisis ini bertujuan untuk



mengetahui apakah *digital mindset* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan *employability skill*. Untuk menguji hipotesis tersebut, digunakan persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen (*Employability Skill*)

X = Variabel independen (*Digital Mindset*)

a = Intersep (*konstanta regresi*), yaitu nilai Y ketika X = 0

b = Koefisien regresi, yaitu nilai yang menunjukkan besar dan arah peran *digital mindset* terhadap *employability skill*.

Apabila nilai koefisien regresi (b) bernilai positif, maka *digital mindset* berperan positif terhadap *employability skill*. Sebaliknya, jika bernilai negatif, maka *digital mindset* berpengaruh negatif terhadap *employability skill*.

3.9.2 Koefisien Determinasi R Square

Untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel Independen (X) terhadap variabel dependen (Y) dalam analisis regresi linear berganda, kita dapat berpedoman pada nilai *R Square* yang terdapat pada output SPSS bagian *Model Summary*. Uji koefisien determinasi *R square* adalah sebuah koefisien yang menunjukkan persentase pengaruh variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Semakin besar koefisien determinasinya semakin baik variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Dengan demikian persamaan regresi yang dihasilkan baik untuk mengestimasi nilai variabel dependen. Pada



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Intinya koefisien determinasi itu mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2005).

3.9.3 Uji *parsial t*

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Pengaruh yang signifikan menunjukkan bahwa hasil penelitian dapat digeneralisasikan pada populasi. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan menggunakan uji *t*, yaitu uji *parsial* untuk mengetahui pengaruh *Digital Mindset* (X) terhadap *Employability Skill* (Y) di kota Tembilahan.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji *t* adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, maka terdapat pengaruh variabel independen (*Digital Mindset* / X) terhadap variabel dependen (*Employability Skill* / Y).
2. Jika nilai $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$, maka tidak terdapat pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

Selain itu, pengambilan keputusan juga dapat dilihat dari nilai signifikansi (Sig.) berdasarkan hasil output SPSS, dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi (Sig.) $< 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan *Digital Mindset* terhadap *Employability Skill*.
2. Jika nilai signifikansi (Sig.) $> 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan *Digital Mindset* terhadap *Employability Skill*.